

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas relevansi, dan efisiensi pendidikan. Pada

dasarnya pendidikan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Keberhasilan belajar, dalam hal ini hasil belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal antara lain, faktor jasmani, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dalam lingkungan keluarga orang tua (ayah dan ibu) memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Dengan tanggung jawabnya, orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Dikatakan demikian karena apabila suatu keluarga itu harmonis yang di dalamnya terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik, terutama hubungan anak dengan orang tua, maka intensitas orang tua dalam membimbing anak untuk belajar akan meningkat.

Salah satu unsur yang menentukan kesuksesan belajar terletak pada sejauh mana orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 48), “mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi, dan sosial”. Namun, pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak selalu bisa memberikan bimbingan belajar yang sepenuhnya kepada anak karena disibukkan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain. Apabila anak kurang mendapat bimbingan belajar dari orang tua, maka secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai kurang maksimal.

Selain itu, intensitas siswa dalam belajar juga mempengaruhi kesuksesan belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, namun bagi siswa yang kurang akan cenderung memiliki hasil belajar yang kurang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Intensitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak Tahun Ajaran 2010/2011”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan agar tidak terjadi penyimpangan. Oleh karena itu untuk mendukung hasil yang lebih baik perlu dibatasi ruang lingkup masalah.

Penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai dukungan orang tua dan intensitas belajar siswa pengaruhnya tentang hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak

C. Perumusan Masalah

Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien dapat tercapai maka dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak ?
2. Apakah intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak ?
3. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak ?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis. Adapun tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak.

3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Trosemi Gatak.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh dukungan orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh dukungan orang tua dan intensitas belajar dalam rangka mendukung pencapaian hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat pada umumnya.